

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *ESG Disclosure*, *Green Accounting*, dan *Workplace Safety* terhadap nilai profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan 8 perusahaan pertambangan. Analisis dilakukan dengan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (*ESG Disclosure*, *Green Accounting*, dan *Workplace Safety*) terhadap variabel dependen (profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets/ROA*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG Disclosure*, *Green Accounting*, dan *Workplace Safety* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan praktik keberlanjutan dan keselamatan kerja yang baik tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi dan sosial, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengembangkan strategi keberlanjutan dan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendorong praktik bisnis berkelanjutan di sektor pertambangan.

Kata Kunci: *ESG Disclosure*, *Green Accounting*, dan *Workplace Safety*, Profitabilitas.